

Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Data Penyalur-Penerima Pada Unit Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah (UPZIS) Politeknik Negeri Lhokseumawe

Khairil Fata¹, Muhammad Azzahari², Rika Rahmawati³, Muhammad Nasir⁴, Cut Mutia Safrida Ulfa⁵

^{1,4} *Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Lhokseumawe*

^{2,3,5} *Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Negeri Lhokseumawe*
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

Abstrak— Pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) secara transparan dan akuntabel menjadi kebutuhan penting dalam menjaga kepercayaan serta efektivitas distribusi bantuan di lingkungan lembaga pendidikan, termasuk pada Unit Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah (UPZIS) Politeknik Negeri Lhokseumawe. Saat ini, proses pengumpulan dan penyaluran ZIS di UPZIS masih dilakukan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, dan kurangnya transparansi dalam distribusi. Untuk menjawab tantangan tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem informasi berbasis web yang dapat mengelola data penyalur dan penerima ZIS secara efisien, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan pendekatan rekayasa perangkat lunak model Waterfall, yang meliputi tahap analisis kebutuhan sistem, perancangan desain sistem dan database, implementasi perangkat lunak berbasis web, pengujian fungsionalitas sistem oleh pengguna akhir, serta evaluasi dan penyempurnaan sistem berdasarkan umpan balik. Sistem ini akan menyediakan fitur utama seperti pendataan penerimaan dan penyaluran dana, pencatatan identitas penyalur dan penerima, pembuatan laporan otomatis, dan riwayat distribusi yang dapat diakses oleh pihak terkait. Luaran yang ditargetkan dari penelitian ini meliputi aplikasi sistem informasi pengelolaan ZIS berbasis web yang siap digunakan oleh UPZIS, artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal nasional, serta laporan penelitian sebagai dokumentasi pengembangan sistem. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi solusi nyata bagi pengelolaan ZIS yang profesional dan berdampak langsung hingga 95% dalam peningkatan kualitas layanan sosial di lingkungan kampus.

Kata kunci: *Sistem informasi, pengelolaan dana ZIS, waterfall development method.*

Abstract— Transparent and accountable management of zakat, infaq, and shadaqah (ZIS) is an important requirement in maintaining trust and the effectiveness of aid distribution in educational institutions, including the Zakat, Infaq, and Shadaqah Collection Unit (UPZIS) of the Lhokseumawe State Polytechnic. Currently, the process of collecting and distributing ZIS at UPZIS is still carried out manually, which is prone to recording errors, late reporting, and violations of transparency in distribution. To address these challenges, this study aims to develop a web-based information system that can manage ZIS distributor and recipient data efficiently, structured, and well-documented. The research method used is Research and Development (R&D) with a Waterfall model software engineering approach, which includes the stages of system requirements analysis, system and database design, web-based software implementation, system functionality testing by end users, and system evaluation and improvement based on feedback. This system will provide key features such as recording receipts and disbursements of funds, recording the identities of distributors and recipients, automatic report generation, and distribution history that can be accessed by relevant parties. The intended outputs of this research include a web-based ZIS management information system application ready for use by UPZIS, scientific articles that can be published in national journals, and research reports as documentation of system development. It is hoped that the results of this research can be a real solution for professional ZIS management and have a direct impact of up to 95% in improving the quality of social services in the campus environment.

Keywords: *Information system, ZIS fund management, waterfall development method.*

I. PENDAHULUAN

Unit Pengumpul Zakat, Infak, dan Sedekah (UPZIS) merupakan lembaga penting yang berperan dalam menghimpun dan menyalurkan dana umat untuk tujuan kesejahteraan sosial, pemberdayaan ekonomi, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. Keberadaan UPZIS, khususnya di lingkungan perguruan tinggi seperti Politeknik Negeri Lhokseumawe, memiliki arti strategis karena tidak hanya menjadi sarana penguatan keimanan, tetapi juga wadah edukasi dan implementasi nilai-nilai filantropi Islam bagi civitas akademika. Namun demikian, dalam praktik pengelolaan zakat, infak, dan sedekah, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, antara lain keterbatasan sistem pencatatan data, ketidakakuratan laporan, serta kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam distribusi kepada penerima manfaat. Kondisi ini berpotensi mengurangi tingkat kepercayaan masyarakat maupun para donatur terhadap kinerja UPZIS.

Pada era transformasi digital saat ini, kebutuhan akan sistem informasi yang efektif, efisien, dan transparan menjadi sangat mendesak. Pengelolaan data penyalur dan penerima

zakat, infak, serta sedekah yang masih dilakukan secara manual tidak hanya berisiko terhadap terjadinya duplikasi, kehilangan, maupun kesalahan pencatatan, tetapi juga menyulitkan dalam penyusunan laporan yang akurat, cepat, dan sesuai dengan prinsip good governance. Di sisi lain, semakin meningkatnya partisipasi civitas akademika dalam menyalurkan dana zakat dan infak memerlukan sistem informasi yang mampu mengelola data dalam jumlah besar, mendukung analisis distribusi, serta menyediakan informasi secara real-time bagi pemangku kepentingan.

Implementasi sistem informasi pengelolaan data berbasis teknologi informasi menjadi solusi inovatif untuk menjawab tantangan tersebut. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai media pencatatan dan pengarsipan digital, tetapi juga mendukung proses validasi data, pemetaan penerima manfaat, hingga monitoring dan evaluasi penyaluran secara terukur. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, pengelolaan zakat, infak, dan sedekah akan lebih transparan, akuntabel, serta dapat meningkatkan efisiensi operasional UPZIS. Hal ini juga sejalan dengan visi perguruan tinggi dalam mengembangkan tata kelola berbasis digital serta

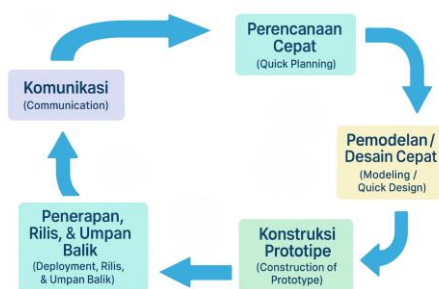
mendukung agenda transformasi digital nasional yang dicanangkan pemerintah.

Lebih jauh, pengembangan sistem ini memiliki relevansi multidisiplin, mengingat penerapannya mencakup aspek teknologi informasi (perancangan dan pengembangan sistem informasi), manajemen (pengelolaan data, tata kelola, dan pengambilan keputusan yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan dana sebesar 80%, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk analisis data dan pelaporan hingga 70%, serta meningkatkan akurasi keputusan dalam distribusi ZIS sebesar 90%), serta studi keislaman (pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah sesuai syariah). Dengan pendekatan terapan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata berupa produk sistem informasi yang dapat langsung digunakan oleh UPZIS Politeknik Negeri Lhokseumawe, sekaligus menjadi model pengelolaan dana umat yang efektif dan profesional di lingkungan pendidikan tinggi.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian

Metodologi yang dipakai dalam membangun dan mengimplementasikan sistem informasi Pengelolaan data penyalur-penerima pada unit pengumpulan zakat, infaq dan shadaqah (UPZIS) ini yaitu menggunakan metodologi Prototype. Sistem ini terdiri dari 2 hak akses yaitu admin dan user untuk dapat mengelola, menjalankan dan mengimplementasikan sistem. Pada gambar 1. menjelaskan bagaimana langkah/tahapan yang dilakukan pada metode prototype ini.



Gambar 1. Prototyping model (diagram)

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (mixed methods). Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali kebutuhan pengguna, alur kerja UPZIS, serta masalah yang selama ini dihadapi dalam proses pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah. Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji performa sistem yang dikembangkan, termasuk akurasi data, kecepatan pemrosesan, dan tingkat kepuasan pengguna.

Secara kualitatif, penelitian ini berfokus pada analisis kebutuhan pengguna (user requirement analysis) melalui wawancara mendalam, observasi proses bisnis, serta telaah dokumen administrasi yang saat ini digunakan dalam UPZIS. Pendekatan kualitatif ini penting untuk memahami alur kerja organisasi, pola komunikasi antar pemangku kepentingan, serta permasalahan utama yang dihadapi dalam pengelolaan data. Hasil analisis kebutuhan ini akan menjadi dasar dalam

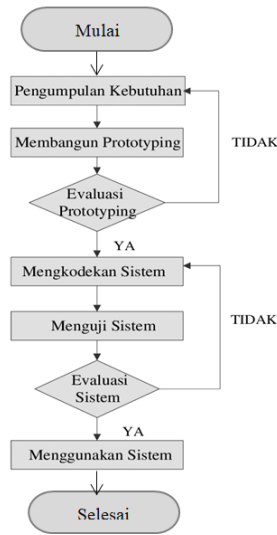
merancang struktur sistem informasi yang sesuai dengan konteks organisasi dan mudah diadopsi oleh pengguna.

Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan dalam tahap pengujian dan evaluasi sistem. Melalui survei kepuasan pengguna (*user satisfaction survey*) serta uji kinerja sistem (*system performance test*), peneliti dapat mengukur sejauh mana sistem yang dibangun mampu meningkatkan kecepatan pengolahan data, akurasi laporan, serta efektivitas distribusi bantuan. Dengan mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif: tidak hanya menguraikan kebutuhan dan masalah, tetapi juga memberikan bukti empiris terkait peningkatan kualitas layanan setelah sistem diimplementasikan.

Pendekatan terapan ini sejalan dengan tujuan penelitian vokasi, yaitu menghasilkan luaran yang aplikatif, relevan dengan kebutuhan institusi, serta berdampak langsung terhadap masyarakat kampus. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menghasilkan sistem informasi yang berfungsi sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai instrumen penguatan tata kelola UPZIS yang berbasis transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik.

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam metodologi prototyping yang digunakan:

1. *Communication* (Pengumpulan Kebutuhan)
 - a. Pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung ke lokasi mitra, yaitu UPZIS PNL.
 - b. Analisis proses bisnis pengelolaan ZIS, termasuk pendataan muzaki dan mustahik, pencatatan transaksi, dan pelaporan.
2. *Quick Plan* (Perencanaan Sistem)
 - a. Merancang spesifikasi teknis sistem.
 - b. Menyusun kerangka kerja pengembangan termasuk timeline, alokasi tugas, dan kebutuhan teknologi.
3. *Modelling Quick Design* (Perancangan Sistem)
 - a. Mendesain antarmuka pengguna (UI), struktur menu, interaksi pengguna, serta database sistem.
 - b. Menghasilkan mockup dan prototype awal.
 - c. Menyusun diagram alir data (*DFD*), *entity relationship diagram* (*ERD*), dan struktur navigasi sistem.
4. *Construction of Prototype* (Pengembangan Sistem)
 - a. Coding sistem berdasarkan desain menggunakan teknologi web.
 - b. Membangun modul login, input muzaki, transaksi ZIS, dan pelaporan.
5. *Deployment, Delivery and Feedback*
 - a. Implementasi sistem & Uji coba sistem oleh pengguna
 - c. Pengumpulan masukan dari pengguna sebagai dasar revisi.
6. Finalisasi dan Dokumentasi
 - a. Revisi sistem berdasarkan umpan balik pengguna.
 - b. Penyusunan dokumentasi teknis dan laporan akhir.



Gambar 2. Diagram alir penelitian

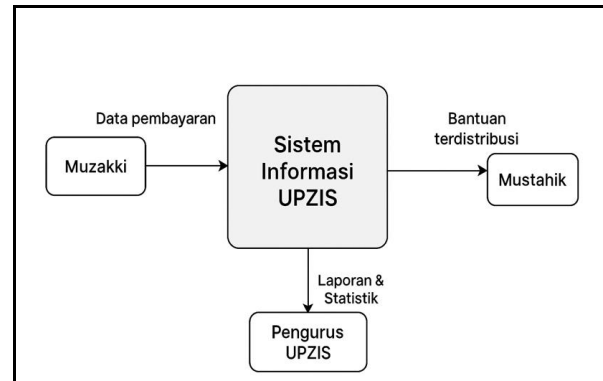
Adapun keterangan diagram alir penelitian pada gambar 2. sebagai berikut:

1. Mulai
Proses dimulai dengan identifikasi kebutuhan pengguna terhadap sistem yang akan dibangun.
2. Pengumpulan Kebutuhan
Tahapan ini berisi proses menggali dan mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari pengguna, baik melalui wawancara, observasi, atau studi dokumentasi.
3. Membangun Prototyping
Berdasarkan kebutuhan yang telah dikumpulkan, dibangunlah prototipe awal sistem. Prototipe ini merupakan versi sederhana sistem yang menampilkan fungsionalitas dasar untuk diuji oleh pengguna.
4. Evaluasi Prototyping
Pengguna menguji prototipe dan memberikan umpan balik.
 - a. Jika tidak sesuai (TIDAK), proses kembali ke tahap Pengumpulan Kebutuhan untuk revisi.
 - b. Jika sesuai (YA), proses dilanjutkan ke pengkodean sistem sebenarnya.
5. Mengkodekan Sistem
Pada tahap ini, sistem dikembangkan secara lengkap berdasarkan prototipe yang telah dievaluasi dan disetujui.
6. Menguji Sistem
Sistem yang telah dikembangkan diuji untuk memastikan tidak ada kesalahan logika, alur kerja, maupun error teknis.
7. Evaluasi Sistem
Pengujian kembali dilakukan bersama pengguna.
 - a. Jika tidak lulus evaluasi (TIDAK), maka kembali ke tahap pengkodean untuk revisi.
 - b. Jika lulus (YA), sistem dianggap siap digunakan.
8. Menggunakan Sistem
Sistem diterapkan dalam lingkungan pengguna atau organisasi yang bersangkutan.
9. Selesai
Proses pengembangan sistem dinyatakan selesai setelah implementasi sukses dilakukan.

Maka diagram alir penelitian menunjukkan siklus iteratif dalam model Prototyping, di mana pengembangan sistem bersifat interaktif dan berbasis umpan balik pengguna secara terus-menerus, hingga menghasilkan sistem final yang sesuai dengan kebutuhan.

C. Desain Sistem

Perancangan / desain sistem implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Data Penyalur-Penerima pada Unit Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah (UPZIS) Politeknik Negeri Lhokseumawe seperti terlihat pada gambar 3. berikut:



Gambar 3. Desain sistem informasi pengelolaan data UPZIS
Dari gambar 3. dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Entitas: Donatur / Muzakki
 - a. Peran: Memberikan dana zakat, infaq, atau shadaqah ke sistem.
 - b. Input ke Sistem:
 - Data identitas donatur (nama, alamat, nomor kontak).
 - Informasi pembayaran (jenis dana: zakat, infaq, shadaqah; jumlah dana; metode transfer/tunai).
 - c. Output dari Sistem:
 - Bukti pembayaran / tanda terima.
 - Laporan kontribusi donatur (rekap setoran).
 - Informasi penyaluran dana (agar donatur tahu kemana dan untuk apa dananya digunakan).
2. Entitas: UPZIS (Unit Pengumpul Zakat, Infaq, Shadaqah)
 - a. Peran: Sebagai pengelola utama sistem (operator/administrator).
 - b. Input ke Sistem:
 - Data penerimaan dana dari donatur.
 - Data penyaluran dana kepada penerima.
 - Kebijakan pembagian dana (misalnya porsi untuk fakir miskin, pendidikan, kesehatan, dll).
 - c. Output dari Sistem:
 - Laporan penerimaan dana.
 - Laporan distribusi/penyaluran.
 - Rekap data penerima dan donatur.
 - Laporan akuntabilitas untuk pimpinan atau lembaga terkait.
3. Entitas: Penerima (Mustahik / Mahasiswa / Masyarakat yang berhak)
 - a. Peran: Pihak yang menerima dana zakat/infaq/shadaqah.
 - b. Input ke Sistem:
 - Data identitas penerima (nama, alamat, kategori penerima: fakir, miskin, mahasiswa, dll).
 - Permohonan bantuan (jika ada proses pengajuan).
 - c. Output dari Sistem:
 - Informasi penerimaan dana (jumlah yang diterima, tanggal pencairan).
 - Status pengajuan bantuan.
 - Bukti pencairan dana.

4. Entitas: Pimpinan / Manajemen (misalnya Direktur atau Ketua UPZIS)

- a. Peran: Mengawasi, memantau, dan mengambil keputusan strategis.
- b. Input ke Sistem:
 - Permintaan laporan keuangan dan laporan distribusi dana.
- c. Output dari Sistem:
 - Laporan ringkasan penerimaan dan penyaluran.
 - Grafik/statistik kinerja UPZIS.
 - Data transparansi untuk keperluan audit.

5. Sistem Informasi Pengelolaan Dana ZIS (Kotak Pusat pada Diagram)

- a. Fungsi Utama:
 - Mengelola data donatur.
 - Mengelola data penerima.
 - Mencatat transaksi penerimaan dan penyaluran.
 - Menyediakan laporan yang transparan dan akuntabel.

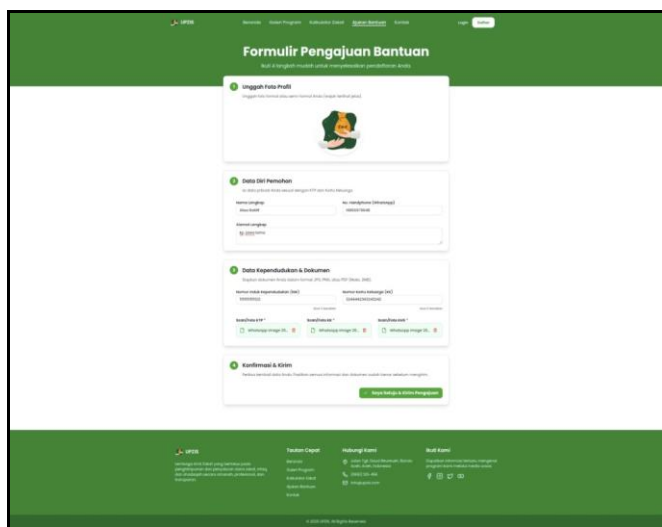
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembuatan sistem informasi pada penelitian ini telah dapat terlihat pada gambar 4, seperti berikut:



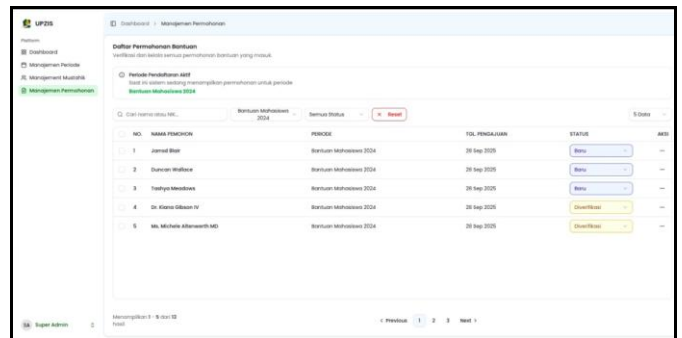
Gambar 4. Tampilan utama

Pada gambar 4. adalah Tampilan antarmuka (UI) sistem informasi UPZIS menunjukkan rancangan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk memfasilitasi penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, maupun shadaqah.



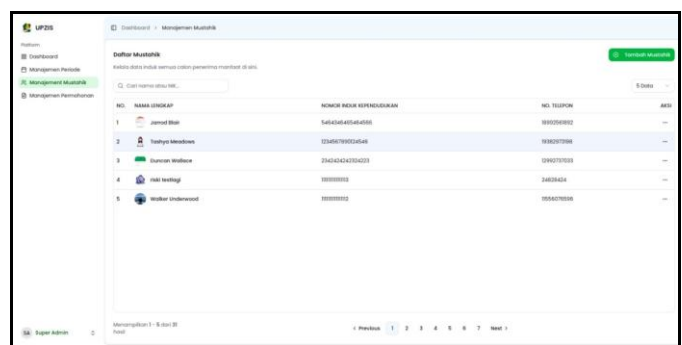
Gambar 5. Tampilan formulir

Tampilan pada gambar 5. menunjukkan Halaman ini adalah Formulir Pengajuan Bantuan yang digunakan oleh calon penerima manfaat untuk mendaftar program bantuan secara online. Proses pengisian formulir dibagi menjadi beberapa bagian. Pertama, pemohon diminta mengunggah foto profil agar identitas lebih mudah dikenali. Kedua, pemohon harus mengisi data diri seperti nama lengkap, nomor telepon, dan alamat tempat tinggal. Ketiga, pada bagian data kependudukan dan dokumen, pemohon wajib mengisi Nomor Induk Kependudukan (NIK), nomor Kartu Keluarga (KK), serta mengunggah dokumen pendukung seperti foto KTP, KK, dan surat keterangan lain yang diperlukan. Terakhir, terdapat bagian konfirmasi dan kirim, di mana pemohon dapat meninjau kembali data yang sudah diisi sebelum menekan tombol Saya Setuju & Kirim Pengajuan. Dengan alur ini, sistem memastikan bahwa setiap pengajuan tercatat lengkap, valid, dan siap diverifikasi oleh admin melalui menu Manajemen Permohonan.



Gambar 6. tampilan admin

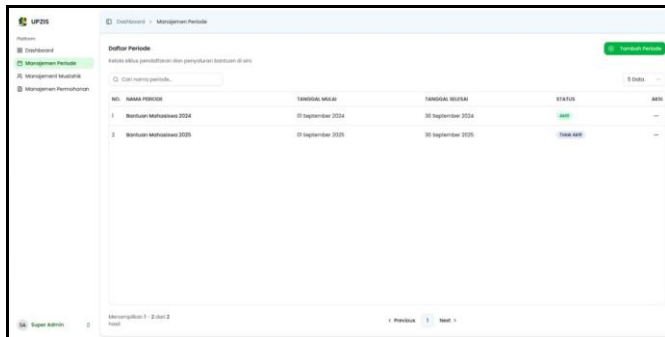
Gambar 6. adalah halaman dashboard admin untuk mengelola dan memantau pengajuan bantuan mahasiswa. Admin bisa memfilter berdasarkan periode dan status, melihat detail pengajuan, serta melakukan aksi seperti verifikasi atau tindak lanjut terhadap setiap permohonan.



Gambar 7. Tampilan super admin

Pada gambar 7. menunjukkan sistem ini terdapat dua bagian penting, yaitu Manajemen Permohonan dan Manajemen Mustahik. Pada menu Manajemen Permohonan, admin dapat melihat daftar pengajuan bantuan dari calon penerima manfaat. Setiap permohonan masuk akan memiliki status, seperti Baru atau Diverifikasi, yang menunjukkan tahap proses verifikasi data. Setelah permohonan diverifikasi dan dinyatakan valid, data pemohon akan masuk ke dalam menu Manajemen Mustahik. Menu ini berfungsi sebagai data

induk penerima manfaat, di mana tersimpan informasi lengkap seperti nama, Nomor Induk Kependudukan (NIK), serta nomor telepon. Dengan demikian, alur kerja sistem dimulai dari pengajuan bantuan oleh pemohon, kemudian diverifikasi di Manajemen Permohonan, dan akhirnya disimpan secara permanen dalam Manajemen Mustahik sebagai penerima manfaat resmi.



Gambar 8. Tampilan keseluruhan admin

Pada gambar 8. menjelaskan bahwa sistem ini bekerja secara terstruktur melalui tiga tahapan utama, yaitu Manajemen Periode, Manajemen Permohonan, dan Manajemen Mustahik. Pertama, admin menentukan jadwal pendaftaran bantuan melalui menu Manajemen Periode, yang berisi nama program, tanggal mulai, tanggal selesai, serta status periode aktif atau tidak aktif. Hanya periode dengan status aktif yang akan digunakan sebagai acuan pendaftaran. Kedua, pada menu Manajemen Permohonan, semua calon penerima manfaat dapat mengajukan bantuan sesuai periode yang sedang berjalan. Setiap pengajuan akan masuk ke daftar permohonan dengan status tertentu, misalnya Baru atau Diverifikasi, yang menunjukkan proses verifikasi data oleh admin. Ketiga, apabila permohonan sudah diverifikasi dan dinyatakan valid, data pemohon akan dimasukkan ke dalam menu Manajemen Mustahik. Menu ini berfungsi sebagai basis data induk penerima manfaat, menyimpan informasi penting seperti nama lengkap, NIK, dan nomor telepon. Dengan alur ini, sistem memastikan penyaluran bantuan berjalan secara transparan, terorganisir, dan sesuai dengan periode yang berlaku. Selain itu, sistem ini menghasilkan luaran berupa laporan yang dapat diakses secara real-time oleh pihak terkait, memudahkan pemantauan dan evaluasi distribusi bantuan secara akurat. Laporan yang dihasilkan mencakup rincian penerimaan, penyaluran, serta riwayat distribusi yang terdokumentasi dengan baik, yang mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil mengembangkan prototipe sistem informasi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) berbasis web di lingkungan UPZIS Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan pendekatan *Research and Development (R&D)* menggunakan *model Waterfall*. Sistem ini dirancang untuk memperbaiki proses pengumpulan dan penyaluran ZIS yang sebelumnya masih manual dan rentan kesalahan, dengan menyediakan fitur utama seperti pendataan penyalur-penerima, pelaporan otomatis, serta riwayat distribusi yang transparan.

Hasil sementara menunjukkan bahwa sistem dapat meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan dana ZIS, sejalan dengan visi kampus menuju tata kelola digital dan mendukung program transformasi

digital nasional. Dengan luaran berupa aplikasi siap pakai, publikasi ilmiah, dan hak cipta, penelitian ini berkontribusi nyata terhadap peningkatan profesionalisme pengelolaan dana umat di lingkungan pendidikan tinggi serta dapat menjadi model penerapan serupa di institusi lain.

REFERENSI

- [1] N. Firdaus and R. Kusumaningtias, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada LAZIS Nurul Falah," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 11, no. 2, pp. 89–98, 2023.
- [2] I. Istutik and I. D. Novita, "Model Sistem Informasi Keuangan pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah," *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 10, no. 1, pp. 25–34, 2022.
- [3] R. H. Pasaribu et al., "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan & Pengeluaran Kas Zakat di BAZNAS Labuhanbatu," *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, vol. 7, no. 2, pp. 101–109, 2021.
- [4] M. A. Asyifa and Y. Dian, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Zakat & Donasi Berbasis PHP/MySQL," *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, vol. 12, no. 3, pp. 142–150, 2023.
- [5] R. Nugraha et al., "Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Zakat, Infaq & Shadaqah pada LAZ Asy Syuhada," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi*, vol. 6, no. 1, pp. 33–42, 2021.
- [6] T. Haryati and D. Firmansyah, "Sistem Informasi Pengelolaan Zakat dan Infaq Berbasis Website pada BAZNAS Karawang," *Jurnal SIMPATIK*, vol. 8, no. 1, pp. 44–51, 2021.
- [7] M. A. Haris and A. Fatmasari, "Perancangan Sistem Informasi Sedekah Online pada YMMFI," *Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi*, vol. 5, no. 2, pp. 70–76, 2021.
- [8] A. Anggraini and F. Hilal, "Manajemen Digital Fundraising Zakat," *Jurnal Ekonomi Islam dan Filantropi*, vol. 3, no. 1, pp. 15–26, 2025.
- [9] A. Maulana, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Dana ZIS pada Lembaga Sosial," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 8, no. 2, pp. 91–98, 2020.
- [10] M. Ramdhani, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Zakat Menggunakan Pendekatan Prototyping," *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer*, vol. 3, no. 1, pp. 11–18, 2019.
- [11] D. Kurniawan and R. Sari, "Audit Sistem Informasi Pengelolaan Zakat pada LAZ Dompot Dhuafa," *Jurnal Akuntansi dan Teknologi*, vol. 7, no. 3, pp. 50–59, 2022.
- [12] S. Nurhasanah, "Strategi Digitalisasi Zakat: Tinjauan Teknologi Informasi pada Lembaga ZIS," *Jurnal Ekonomi Syariah*, vol. 4, no. 2, pp. 103–110, 2020..

